

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018-2020**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : IMELDA APRILIA
NIM : 125180290

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IMELDA APRILIA
NPM : 125180290
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PADA TAHUN 2018-2020

Jakarta, 27 Desember 2021

Pembimbing,



(Widyasari, SE., M.Si., Ak, CPA, CA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IMELDA APRILIA
NPM : 125180290
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2020

Tanggal: Januari 2022 Ketua Panitia : _____

Tanggal: Januari 2022 Anggota Panitia : (_____)

Tanggal: Januari 2022 Anggota Panitia : (Widyasari, SE., M.Si, Ak, CPA,CA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor berupa likuiditas, kepemilikan manajerial dan struktur modal berpengaruh terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode observasi non partisipan sebagai metode pengumpulan data, serta teknik pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh 30 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, sehingga diperoleh 90 data pengamatan. Program pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Eviews v12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan kepemilikan manajerial dan struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Selain itu profitabilitas sebagai variabel moderasi hanya bisa memoderasi pengaruh likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*. Sedangkan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Likuiditas, kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas dan kesulitan keuangan

This study aims to determine whether the factors in the form of liquidity, managerial ownership and capital structure affect financial distress with profitability as a moderating variable. This research was conducted using data from manufacturing sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2020. The type of research used is quantitative research, with non-participant observation method as a data collection method, and the sample selection technique is purposive sampling. Based on this, 30 manufacturing companies have been listed on the IDX in 2018-2020, so that 90 observational data are obtained. The data processing program used in this research is Eviews v12. The results of this study indicate that liquidity has a negative and significant effect on financial distress. Meanwhile, managerial ownership and capital structure have no significant effect on financial distress. In addition, profitability as a moderating variable can only moderate the effect of liquidity and

managerial ownership on financial distress. While profitability is not able to moderate the effect of capital structure on financial distress.

Keywords : Liquidity, managerial ownership, capital structure, profitability, financial distress

HALAMAN MOTTO

“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop” - Confucius

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua beserta kedua saudara
kandung penulis.

KATA PENGANTAR

Terima kasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala, kebaikan, kekuatan, penyertaan, dan berkat-Nya sampai saat ini, Sehingga penulis bisa tepat waktu mengumpulkan tugas akhir saya berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dari beberapa persyaratan untuk lulus dari Universitas Tarumanagara dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang sudah berperan dan berjasa dalam penyusunan laporan magang ini, khususnya:

1. Ibu Widyasari S.E, M.Si., Ak, CPA, CA, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan semangat yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan sehingga penulis mendapatkan ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan menyusun laporan magang ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan penulis kesempatan untuk menyusun laporan magang ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun laporan magang ini.

5. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Papa, Mama dan Cici yang telah memberikan doa, dorongan, motivasi, serta bantuan kepada penulis.
7. Sella Saputra, Chyntia Paramitha Sutantra dan Veronica Ciu selaku teman penulis yang selalu memberikan bantuan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
8. Stella Danica Agatha selaku kakak tingkat penulis yang telah memberikan pemahaman mengenai skripsi dengan baik sehingga penyusunan skripsi ini berlangsung dengan baik.
9. Mimi, Jordan, Theo, Bake, Sine, Conde, Rajo, Cencen, Ratu dll selaku hewan peliharaan penulis yang telah memberikan dukungan secara tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
10. Teman seerbimbangan penulis yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
11. Orang-orang lain yang telah memberikan arahan, bantuan, dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga penyusunan skripsi ini telah selesai.

Akhir kata, penulis minta maaf sedalam-dalamnya atas keterbatasan kemampuan, pikiran dan pengetahuan yang minimal dalam menyusun laporan magang ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih dan berharap agar laporan magang ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 27 Desember 2021



Imelda Aprilia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	14
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
E. Kerangka Pemikiran	24

F. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasional Variabel dan Instrumen	30
D. Analisis Data	33
E. Asumsi Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian	41
B. Deskripsi Objek Penelitian	43
C. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik	47
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	56
E. Hasil Analisis Data.....	58
F. Pembahasan	67
Bab V Penutup.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan dan Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Digunakan Sebagai Sampel Penelitian	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4 Hasil Pengujian dengan <i>Common Effect Model</i>	48
Tabel 4.5 Hasil Pengujian dengan <i>Fixed Effect Model</i>	49
Tabel 4.6 Hasil Pengujian dengan <i>Random Effect Model</i>	51
Tabel 4.7 Hasil Pengujian dengan Uji <i>Chow</i>	52
Tabel 4.8 Hasil Pengujian dengan Uji <i>Hausman</i>	54
Tabel 4.9 Hasil Pengujian dengan Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.11 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i>	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-squared</i>)	62
Tabel 4.13 Hasil Uji F	63
Tabel 4.14 Hasil Uji T	64
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 25

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Tahun 2018	85
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Tahun 2019	86
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Tahun 2020	87
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	88
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Chow</i>	89
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	90
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	91
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	92
Lampiran 9 Hasil <i>Random Effect Model (REM)</i>	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Terjadinya penurunan kinerja keuangan merupakan hal yang lazim bagi perusahaan. Semenjak terjadinya krisis keuangan pada tahun 2008, dimana hampir seluruh negara ikut merasakan krisis keuangan tersebut. Dalam kasus tersebut, krisis dimulai dengan runtuhnya ekonomi di Amerika Serikat yang merupakan negara pusat perekonomian dunia yang memengaruhi perekonomian di negara sekitar seperti negara-negara di Eropa dan Asia. Dari kasus tersebut banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kebangkrutan yang ditandai dengan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*). *Financial distress* sendiri diartikan sebagai kondisi yang dialami perusahaan sebelum mencapai tahap kebangkrutan. Meningkatnya jumlah perusahaan-perusahaan asing yang masuk ke Indonesia juga merupakan salah satu penyebab meningkatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan antar perusahaan ini sudah lama terjadi di Indonesia, dimana para perusahaan akan mencari cara untuk bertahan hidup dalam persaingan tersebut. Dalam hal ini tidak sedikit perusahaan yang sulit untuk bertahan hidup dalam persaingan antar perusahaan ini, sehingga menyebabkan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami *financial distress* berkelanjutan sehingga menyebabkan perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan delisting terhadap 16 perusahaan diberbagai sektor dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2018-2020. BEI telah melakukan *delisting* terhadap PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK) yang merupakan perusahaan manufaktur pada tanggal 18 Mei 2018. Dikarenakan perusahaan tersebut telah dinyatakan pailit pada tanggal 23 November 2017 oleh Pengadilan Niaga. Dinyatakan pailit karena terdapat utang perbankan yang tidak dapat dibayarkan oleh pihak perusahaan (www.financedetik.com). Selain itu BEI juga melakukan *delisting* terhadap PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) pada 17

Juni tahun 2019 yang juga merupakan perusahaan manufaktur. Disebabkan oleh indikator fundamental PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) yang masih kurang optimal. Dimana perusahaan mengalami kerugian senilai 11,54 miliar rupiah pada 31 Desember 2018 dan mencatat pendapatan perusahaan hanya senilai 1 miliar rupiah (www.liputan6.com).

Financial distress merupakan suatu kondisi yang dialami suatu perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan (Platt, 2002 dalam Widhiari dan Merkusiwati, 2015). Kewajiban utang yang telah jatuh tempo yang tidak mampu dibayar oleh perusahaan juga dapat dikatakan sebagai *financial distress* (Beaver, *et al*: 2011). Menurut Chiaramonte dan Casu (2017), mereka menyatakan bahwa kebangkrutan sangat berkaitan dengan definisi hukum *financial distress*. Gejala awal yang biasanya dialami oleh perusahaan dengan kondisi *financial distress* adalah adanya kesulitan pada pengarusan kas. Penyebab sulitnya pengarusan kas pada perusahaan, umumnya disebabkan oleh tertundanya penerimaan piutang serta tidak ada sumber kas cadangan. Kerugian atas kegiatan operasional perusahaan juga dapat dikatakan sebagai gejala awal suatu perusahaan mengalami *financial distress*. Selain itu *financial distress* juga dapat terjadi karena pertambahan utang perusahaan yang tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tersebut. *Financial distress* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal lainnya seperti likuiditas, kepemilikan manajerial dan struktur modal.

Memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang telah *go public* dapat dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan. Restrukturisasi kredit juga merupakan salah satu tindakan untuk memprediksi risiko *financial distress*, sehingga perusahaan dapat melakukan antisipasi untuk menghindari risiko tersebut. Biasanya perusahaan diberikan keleluasaan untuk membayar utang kredit, seperti menurunkan suku bunga dan memperpanjang jangka waktu kredit. Melakukan penekanan atas pengeluaran perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari terjadinya *financial distress*, dimana kas tersebut dapat digunakan untuk membayarkan kewajiban perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban yang sudah jatuh tempo (Hani 2015:121). Rasio likuiditas juga merupakan rasio yang mampu menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan kepada kreditur. Jika hasil rasio likuiditas lebih dari 1.0, maka kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya sudah baik sehingga perusahaan tersebut dapat terhindar dari risiko *financial distress*.

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan baik direktur maupun komisaris. Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah presentase saham yang dimiliki manajer. Proksi kepemilikan manajerial dapat dilihat dari nilai presentase kepemilikan jajaran komisaris, direksi dan manajer terhadap jumlah total saham yang beredar. (Chen dan Steiner, 1999 dalam Lathifah, 2017). Presentase kepemilikan manajerial dapat dilihat pada bagian modal saham di laporan keuangan perusahaan.

Struktur modal adalah gambaran dari suatu bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang didapatkan dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan utang yang berasal dari modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan (Fahmi, 2017:179). Struktur modal perusahaan sendiri dapat digunakan sebagai pendanaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus mengelola struktur modal yang dimiliki perusahaan dengan baik, dimana hal itu akan berdampak bagi risiko perusahaan mengalami *financial distress*.

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atas kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2016:196). Hasil dari rasio profitabilitas dapat digunakan investor sebagai alat ukur untuk menganalisis dengan cermat mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penggunaan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada penelitian ini mengacu pada besarnya pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* suatu perusahaan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu terdapat beberapa

kesenjangan antara penelitian terdahulu mengenai pengujian likuiditas, kepemilikan manajerial dan struktur modal. Para peneliti mengaharapkan dengan adanya profitabilitas sebagai variabel moderasi akan membuat penelitian ini menjadi lebih baik dan bervariasi.

Industri pengolahan (manufaktur) merupakan industri terbesar dengan jumlah perusahaan terbanyak yang telah terdaftar di BEI. Hal tersebut membuat pemerintah memberi ekpektasi besar atas pertumbuhan ekonomi pada perusahaan industri manufaktur. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada triwulan II tahun 2018 pertumbuhan produksi industri manufaktur mencapai 4,36%. Namun berdasarkan hasil survei *Purchasing Managers Index (PMI)* pada bulan Juni 2018 mencapai angka 50,5 dimana indeks pengukuran *PMI* dengan hasil diatas 50 menunjukkan bahwa industri tersebut mampu untuk berekpansi (www.kemenperin.go.id). Berbanding terbalik dengan 2018, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan data bahwa pertumbuhan ekonomi pada industri manufaktur terus melambat. Angka pertumbuhan industri manufaktur pada kuartal ke-II tahun 2019 hanya sebesar 3.54% secara tahunan (*year on year*). Dimana angka tersebut merupakan angka terendah pertumbuhan ekonomi dalam industri manufaktur sejak perekonomian pada kuartal II-2017 di Indonesia dan sudah melambat selama tiga kuartal berturut-turut (www.cnbcindonesia.com). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi industri manufaktur Indonesia masih dalam keadaan tertekan (ekonomibisnis.com)

Pada tahun 2020, pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia mengalami fluktuatif. Mengalami penurunan *PMI* terhitung kuartal ke-II pada tahun 2020 namun mengalami peningkatan pada kuartal ke-III. Skor *PMI* pada September 2020 menunjukkan angka 47.2 dimana angka tersebut lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya. Skor tersebut terus meningkat sampai dengan akhir tahun 2020, dimana pada Oktober 2020 sebesar 47.8, bulan November 2020 sebesar 50.6, bulan Desember 2020 sebesar 51.3 (www.katadata.co.id). Maka dari itu, pemilihan sektor manufaktur sebagai objek pada penelitian ini dikarenakan banyaknya jumlah sampel yang digunakan serta pertumbuhan ekonomi yang

berfluktuatif memberikan harapan agar penelitian ini dapat mencerminkan dan melakukan perbandingan penelitian antar perusahaan lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas serta adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”**

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang menguji likuiditas terhadap *financial distress* oleh Sari dan Putri (2016) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian ini juga menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi dan menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh likuiditas dengan *financial distress*. Berbanding terbalik dengan penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Marfungatun (2016) dan Khafid, Tusyanah dan Suryanto (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Dalam penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* oleh Adel, Rambe dan Afiyah (2017). Penelitian tersebut menyatakan hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafid dkk (2019) dengan menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian tersebut menyatakan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Serta profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Audina dan Sufyati (2018) mendapatkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan

oleh Akmalia (2020), yang menyatakan hasil bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Belum ditemukan penelitian yang melakukan pengujian pengaruh struktur modal terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat adanya kesenjangan sosial dari beberapa penelitian terdahulu. Dimana pada setiap variabel terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) masing-masing. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan menguji pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap *financial distress* dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran masalah karena perkembangan yang semakin meningkat hingga dapat menjadi permasalahan tersendiri. Adanya batasan masalah juga dapat membuat penelitian menjadi lebih terarah sehingga penulis dapat menjelaskan penelitian dengan baik. Berikut beberapa batasan masalah pada penelitian ini adalah ruang lingkup sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan bidang manufaktur yang telah terdaftar di BEI dengan kurun waktu 3 tahun yaitu 2018-2020. Serta variabel dependen penelitian ini adalah *financial distress*, dengan variabel independen yaitu likuiditas, kepemilikan manajerial dan struktur modal. Serta profitabilitas sebagai variabel moderasi

4. Rumusan Masalah

Kondisi *financial distress* merupakan kondisi buruk perusahaan sebelum memasuki tahap kebangkrutan. Jika suatu perusahaan telah memasuki kondisi *financial distress*, maka perusahaan harus menekan pihak manajemen untuk mengambil keputusan dan tindakan bagi perusahaan dalam menghindari kebangkrutan dan juga meningkatkan kualitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang serta *research gap* diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*? 2) Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*? 3) Apakah struktur modal memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap *financial distress*? 4) Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*? 5) Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*? 6) Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi 2 macam, tujuan umum dan tujuan khusus. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tujuan umum untuk menjelaskan tujuan pada penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. 2) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*. 3) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap *financial distress*. 4) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai profitabilitas mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. 5) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*. 6) Untuk memperoleh bukti empiris mengenai profitabilitas dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap *financial distress*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat disajikan untuk kepentingan praktisi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kontribusi penelitian dapat disajikan sebagai kepentingan pengembangan ilmu. Berikut manfaat dari dibuatnya penelitian ini: 1) Penulis harap penelitian ini bermanfaat bagi para atasan dan manajer perusahaan untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan mengenai penganalisaan likuiditas, kepemilikan manajerial dan struktur modal untuk pencegahan *financial distress* untuk membangun strategi perusahaan. 2) Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para investor dalam mempertimbangkan penanaman modal pada entitas perusahaan dalam investasi.

3) Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*, dimana penelitian ini diharap dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Adel, J. F., Rambe, P. A., & Alfiyah, U. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris , Debt Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Financial Distress di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011- 2015.
- Akmalia, Alien. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Potensi Terjadinya Financial Distress Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. 3(1)
- Ani, S. M., & Siregar, A. O. (2019). Data Akuntansi Dalam Memprediksi Kebangkrutan: Perspektif Historis Dan Kontemporer. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 17–26. doi.org/10.34208/jba.v21i1.422
- Asmarani, S. A., & Lestari, D. (2018). Analisis Pengaruh Likuiditas , Leverage dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2014-2018) Pendahuluan. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro*, IX(Iii), 369–379.
- Audina, B. P., & Sufyati, H. S. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Struktur Modal dan Total Asset Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 14(1). 76-90.
- Basuki, Agus Tri. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Beaver, W. H., Correia, M., & McNichols, M. F. (2011). Financial statement analysis and the prediction of financial distress. *Foundations and Trends in Accounting*, 5(2), 99–173. doi.org/10.1561/1400000018
- Chiaramonte, L., & Casu, B. (2017). Capital and liquidity ratios and financial distress. Evidence from the European banking industry. *British Accounting Review*, 49(2), 138–161. doi.org/10.1016/j.bar.2016.04.001

- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dwi, Prastowo. (2011). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi ketiga Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Enrico, A., & Viriany. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 19–28. doi.org/10.32486/aksi.v4i1.296
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gujarati, D dan Porter, D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Terjemahan), Edisi Lima, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, A. L. H. dan Handoyo, S. E. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Biaya Keagenan, Dan Tata Kelola Terhadap Kemungkinan Financial Distress*. III(2), 287–297.
- Hani, Syafrida. (2015). “Teknik Analisa Laporan Keuangan”. Medan: In Media.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34
- Janna, Mardiyatul. (2018). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2015-2017. Skripsi. Malang: UIN Malang.
- Kamaludin. (2015). *Restrukturasi Merger & Akuisisi*. Bandung: Mandar Maju.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khafid, M., Tusyanah, T., & Suryanto, T. (2019). Analyzing the determinants of financial distress in Indonesian mining companies. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(4), 353–368. doi.org/10.35808/ijeba/349
- Kholmi, M. (2011). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi Masiyah. *Jurnal Ekonomika-Bisnis*, 02(02), 357–369.
- Lathifah, I. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusionnal, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2013). 4(1), 10–17.
- Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I*, No. 4, 1041-2048. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/viewFile/5681/3783>.
- Lubis, R. H. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Universitas Sumatera Utara
- Majid, Sonya. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu manajemen*. Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya
- Marchelina, E., Hutapea, G. T. & Anggraini, N. (2017). The Effect of Capital Structure, TATO, Research and Development. *Fundamental Management Journal*, 2(2), 27-38.
- Marfungatun, F. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1, No.1.

Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN PRESS Jember

Natya, N. P. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pamungkas, P. A., & Guridno, E. (2018). Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 37–48.

Sari, N. L. K. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 3419–3448.

Septiana, G., & Sari, P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019). *Jurnal JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 3(1), 103–111.

Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

_____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta.

_____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.

Suniah dan Herawaty, V. (2020). “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Sales Growth, dan Pergantian CEO terhadap Financial Distress dengan Variabel Moderasi Struktur Corporate Governance” Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti.” 1(1): 1–9

Tamonsang, M., & Arochman, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. ... *Competitive Advantage (SCA)*.

Widiasari, F. I. (2017). Pengaruh kepemilikan institutional, kepemilikan manajerial, likuiditas, dan leverage terhadap financial distress. *E- Jurnal Akuntansi*, 1–17.

Widhiari, N. L., & Merkusiwati, N. K. L. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas , Leverage, Operating Capacity , dan Sales Growth Terhadap Financial Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Udayana (Unud). Bali . *E-Jourrnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.

www.cnbcindonesia.com

www.ekonomibisnis.com

www.financedetik.com

www.idnfinancials.com

www.idx.co.id

www.katadata.co.id

www.kemenperin.go.id

www.liputan6.com